

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia bisnis saat ini sedang banyak dijalankan oleh masyarakat mulai dari bisnis kecil hingga bisnis besar. Berbagai macam perusahaan bergerak di berbagai bidang. Beberapa masalah yang sering dialami oleh para pengusaha tidak lepas dari permasalahan modal yang digunakan untuk mengembangkan usahanya baik untuk perusahaan yang baru maupun untuk perusahaan yang akan dikembangkan. Perusahaan yang bergerak dibidang keuangan mempunyai peran penting dalam memenuhi kebutuhan modal. Perbankan dalam kehidupan sehari-hari dikenal sebagai lembaga keuangan yang memiliki kegiatan utama untuk menerima simpanan tabungan, giro, dan deposito. Bank juga dapat digunakan sebagai tempat untuk menukar, mengirimkan uang dan menerima pembayaran dalam segala bentuk, mulai dari pembayaran listrik, telepon, uang kuliah dan pembayaran lainnya.

Bank juga sebagai pihak yang menyalurkan kembali dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Kredit merupakan salah satu pembiayaan dari kegiatan ekonomi. Pemberian kredit merupakan kegiatan yang paling beresiko tinggi, tetapi kredit merupakan kegiatan usaha yang paling utama dalam mendapatkan bunga serta provisi. Besarnya jumlah kredit yang diberikan akan

berpengaruh pada jumlah keuntungan yang akan didapatkan oleh bank. Kredit selain berfungsi dalam membantu modal usaha masyarakat, juga sebagai sumber penghasilan bagi bank tersebut, karena pendapatan terbesar bank diperoleh dari kredit. Kredit yaitu kegiatan penyediaan uang berdasarkan persetujuan pinjam meminjam antara pihak kreditur dengan pihak debitur yang mewajibkan pihak debitur untuk melakukan pembayaran angsuran kredit sampai dengan jangka waktu yang telah ditentukan.

Bank memberikan fasilitas kredit untuk mengembangkan usaha rakyat yang tidak memiliki modal karena sudah terlihat bahwa masih banyak usaha – usaha kecil yang belum mendapatkan bantuan untuk usahanya dari pemerintah. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Usaha mikro adalah usaha produktif milik perorangan atau badan usaha yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) memberikan berbagai pelayanan kredit, yaitu Pinjaman Mikro BRI, Pinjaman Ritel BRI, Produk Pinjaman Menengah BRI, Kredit Program BRI, dan Kredit Usaha Rakyat (KUR). Kredit Usaha Rakyat merupakan bentuk penyaluran kredit pada usaha mikro kecil menengah. Kredit Usaha Rakyat pada BRI sudah banyak dikenal oleh masyarakat luas terutama yang mempunyai usaha. Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI banyak digunakan oleh pengusaha untuk menambah modal usahanya atau untuk mengembangkan usahanya. Tetapi permasalahan yang sering terjadi pada

Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI yaitu terjadinya kredit macet yang dimana nasabah tidak dapat membayar angsuran kredit sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan. Kualitas kredit (*Non Performing Loan*) masih terjaga di level 2,77% pada Maret 2020 (Wiratmini, 2020)

Dalam penyaluran kredit kepada debitur atau biasa disebut dengan nasabah, Bank Rakyat Indonesia sebagai kreditur atau pihak pemberi kredit harus dapat menganalisa secara baik dan benar, baik menganalisa secara *internal* maupun *eksternal* agar dapat mengurangi terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan. Pelaksanaan analisa kredit dapat dengan mudah dilakukan jika pada saat melakukan analisa kredit sesuai dengan prinsip pemberian kredit yang sudah ditetapkan. Seringkali jumlah pengajuan kredit yang di ajukan oleh nasabah (debitur) kepada bank tidak sedikit. Oleh karena itu pihak bank membuat persyaratan dan ketentuan yang harus diberikan oleh debitur agar pengajuan jumlah kredit dapat menjadi pertimbangan oleh pihak kreditur yaitu bank.

Berdasarkan pada uraian diatas maka penulis mengambil judul Laporan Kerja Praktek Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk Kantor Cabang Kertajaya Surabaya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja persyaratan dan ketentuan yang harus diberikan oleh nasabah pada saat melakukan pengajuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Cabang Kertajaya Surabaya?
2. Bagaimana prosedur pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Cabang Kertajaya Surabaya?
3. Bagaimana perhitungan angsuran Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Cabang Kertajaya Surabaya?
4. Apa saja hambatan yang terjadi dalam pelunasan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Cabang Kertajaya Surabaya?
5. Bagaimana cara mengatasi hambatan yang terjadi pada pelunasan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Cabang Kertajaya Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui persyaratan dan ketentuan yang harus diberikan oleh nasabah pada saat melakukan pengajuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Cabang Kertajaya Surabaya.
2. Untuk mengetahui prosedur pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Cabang Kertajaya Surabaya.
3. Untuk mengetahui perhitungan angsuran Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Cabang Kertajaya Surabaya.
4. Untuk mengetahui hambatan pelunasan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Cabang Kertajaya Surabaya.
5. Untuk mengetahui cara mengatasi hambatan yang terjadi pada pelunasan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Cabang Kertajaya Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Bank Rakyat Indonesia

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat diterima sebagai masukan untuk memperbaiki kegiatan dalam pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat (KUR).

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk mengetahui dan mendalami pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Cabang Kertajaya Surabaya.

3. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan tambahan wawasan oleh mahasiswa yang akan melakukan penelitian yang sama dikemudian hari.

